

## ABSTRAK

**Yudha Fradila, NIM 3143121036. “KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL TANAMAN HIAS DI KAMPUNG BUNGA DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA(2000- 2020)”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial ekonomi penjual tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa. Terdapat berbagai jenis usaha yang saat ini berkembang di masyarakat, salah satu jenis usaha yang banyak diminati masyarakat di Desa Bangun Sari adalah usaha tanaman hias.. Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi penjual tanaman hias maka penelitian ini akan menjelaskan tentang pendapatan mereka setiap bulan, pendidikan anak mereka seperti apa, sarana rumah tangga yang mendukung aktivitas mereka sehari-hari yang di dapat dari berjualan tanaman hias, dan juga investasi yang mereka lakukan. Namun dibahas juga bagaimana mereka melakukan proses produksi dan pemasaran tanaman hias mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan variable-variabel yang di teliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Para penjual tanaman hias yang ada di Kampung Bunga Desa Bangun Sari memiliki latar belakang yang berbeda mengapa mereka memilih pekerjaan sebagai penjual tanaman hias, ratusan penjual tanaman hias dengan latar belakang yang berbeda pula. 2) Proses produksi ada yang semua di produksi sendiri dan ada yang membeli dari pedagang lain 3) Proses distribusi penjual tanaman hias sangat mudah yaitu cukup dengan diajakan di halaman rumah mereka 4)Keadaan sosial ekonomi penjual tanaman hias di Desa Bangun Sari cukup memadai dan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

**Kata Kunci : *kehidupan sosial ekonomi, usaha, tanaman hias***